BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan maknanya, ajaran Islam bertujuan agar umat manusia mendapat rahmat dari Allah SWT, tidak hanya rahmat (dalam arti kasih sayang) sesama umat manusia dan alam semesta saja.

Nabi Muhammad SAW sebagai seorang Rasul dan pemimpin umat, beliau merasa dukacita atas penderitaan yang memimpa umat manusia, yakni kesulitan-kesulitan dalam berbagai lapangan penghidupan. Beliau mempunyai minat yang besar dan rela memberikan dirinya untuk berjuang mencapai keselamatan bersama, seperti yang disebutkan dalam Firman Allah SWT yang berbunyi:

لقد جاء كم رسول من انفسكم عزيز عليه ما عنتم حريص عليكم بالمؤمنين رءون رحيم.

(Sesungguhnya telah datang seorang Rasul kepadamu dari golonganmu, terasa berat baginya penderitaanmu, sangat besar hasratnya untuk keselamatanmu, penyantun dan penyayang kepada orang-orang yang beriman) (Al-Qur'an, 9: 128).

Ajaran Islam menuntun umat manusia untuk mencapai kehidupan di dunia yang baik dan juga di akhirat. Baik dalam arti sesuai dengan aturan dan norma yang terkandung dalam ajaran Islam. Seperti keleluasaan dalam mencari peng hidupan untuk kebaikan hidup di dunia, tetapi tak melang - gar ketentuan syara', yaitu sampai lalai untuk menunaikan ibadah shalat, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:

(Apabila selesai shalat, maka hendaklah kalian ber tebaran di muka bumi dan carilah karunia Allah, dan se butlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kalian memperoleh keberuntungan) (Al-Qur'an, 62:10).

Manusia mempunyai instink ingin memiliki dan menyukai harta benda. Instink inilah yang mendorong manusia melakukan usaha, pembangunan dan ingin kekal, sebagaimana di sebutkan dalam Al-Qur'an:

(Dan kamu cintai harta benda, dengan cinta yang sebesar-besarnya) (Al-Qur'an, 89 : 20).

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing berhajat kepada yang lain dalam segala urusan kepentingan hidupnya. Tolong menolong sesamanya baik itu dalam urusan diri sendiri maupun kemaslahatan umum. Dengan cara demikian, kehidupan masyarakat menjadi teratur dan pertalian yang satu dengan yang lain menjadi teguh. Akan tetapi sifat loba dan tamak tetap ada pada manusia, suka mementingkan diri sendiri supaya hak masing-masing jangan sampai tersia-sia dan juga menjaga kemaslahatan umum agar pertukaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur, maka agama memberi peraturan yang sebaik-baiknya, perbantahan dan dendam mendendam tidak akan terjadi.

Bekerja adalah unsur aktif dalam semua cara-cara usaha yang diperbolehkan Islam. Terkadang dicampur jadi satu mengerjakan modal itu, maka bekerjalah kedua orang berserikat dalam membuahkan produksi dan merealisir usaha, kadang kadang pula orang bekerja sendiri dalam membuahkan produksi dan usahanya.

Islam menganggap kerja sebagai cara yang paling utama untuk mencari rejeki dan tiang pokok produksi. Setiap orang dapat memilih usaha dan pekerjaan sesuai dengan bakat. ketrampilan dan faktor-faktor lingkungan masing-masing. Salah satu bidang pekerjaan yang boleh dipilih ialah berdagang sepanjang tuntunan syariat Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pada prinsipnya hukum jual beli dalam Islam adalah halal. Prinsip hukum ini berdasarkan Firman Allah SWT:

(Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba) (Al-Qur'an, 2: 275).

Dengan dihalalkan jual beli berarti agama membukakan jalan seluas-luasnya bagi manusia untuk menuju ke arah kemajuan dalam perkembangan dunia perekonomian.

Disamping prinsip hukum yang tersebut di atas aturan hukum jual beli yang lainnya dan termaktub dalam Firman Al-lah SWT diantaranya adalah :

(Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berpiutang dengan suatu piutang, hingga masa yang ditetap kan, hendaklah kamu catatkan; dan hendaklah dicatatkan oleh seorang penulis diantaramu dengan catatan yang adil) (Al-Qur'an, 2: 282).

Ditambah dengan aturan-aturan penjelasan pelaksanaannya dari Rasulullah SAW (al-hadits atau al-sunnah), maka setiap pedagang dan pembeli yang muslim berkewajiban mentaati seluruh aturan tersebut tatkala melaksanakan aktifitas jual belinya.

Dalam pada itu telah sepakat para ulama mengenai kebolehan berjual-beli, sebagai perkara yang telah dipraktek kan sejak zaman Nabi SAW hingga masa kini.

Sehubungan dengan anggapan dasar di atas, dalam dunia

nyata terdapat beraneka ragam orang-orang Islam melaksanakan kegiatan jual beli dan dalam lingkup yang terbatas dapat disaksikan adanya jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar di wilayah kotamadya Surabaya, seperti yang terdapat di kota-kota lainnya di seluruh pelosok nusantara.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, para peda gang di atas kebanyakan dari mereka menganut agama Islam,
asumsinya mereka terikat dan mematuhi aturan-aturan jual
beli menurut hukum Islam. Terkecuali bila terdapat faktor
tertentu yang bisa mempengaruhi sikap dan tindakan mereka
seperti jual beli dengan menghadang kafilah di luar pasar,
dengan tujuan memonopoli perdagangan dan membahayakan kepentingan umum, maka dalam hukum Islam hal tersebut dila rang, berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan
oleh Abu Hurairah r.a.:

("Rasulullah SAW melarang kalian menghadang dan 6-rang-orang kota menjualkan buat orang desa") (Bukhari, Juz II, 1343 H, hal. 12).

Untuk mengetahui seberapa jauh aktifitas dalam jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar di wilayah kotamadya Surabaya, perlu diadakan penelitian yang mendalam untuk meng gali fakta tentang faktor yang bisa menyimpulkan jual beli tersebut menyimpang atau tetap lurus berdasar hukum /norma

norma jual beli dalam hukum Islam.

Urgensi penelitian tentang masalah di atas makin te - rasa, setelah di dalam kepustakaan tidak dijumpai hasil pe - nelitian tentang masalah tersebut. Dan diharapkan hasil pe - nelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program pembi- naan kehidupan beragama.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diketahui bahwa masalah pokok yang akan dipelajari adalah :
"Praktek jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar di kotamadya
Surabaya". Agar masalah ini jelas, perlu dihubungkan dengan
para pelakunya sebagai pemeluk agama Islam (yang harus merasa terikat pada norma-norma perdagangan menurut ajaran Is lam). Dengan demikian rumusan masalahnya menjadi : "Dalam
praktek jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar yang dilakukan oleh orang-orang yang beragama Islam, apakah terdapat
penyimpangan dari norma-norma jual beli menurut hukum Islam".

C. Pembatasan Masalah

Agar apa yang dipermasalahkan dalam penulisan skripsi

ini lebih terarah, ruang lingkup permasalahannya tidak begitu luas dan tidak menimbulkan kekeliruan pembahasannya nanti setelah mendekati pada tujuan yang dimaksudkan serta untuk menghindari hal-hal yang kurang diharapkan tersebut, maka penulis membuat suatu batasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

- Dari segi subyek : penerbit atau perwakilannya yang ber agama Islam dan berada di kotamadya Surabaya, pedagang dan guru pedagang yang beragama Islam.
- Dari segi waktu : selama tahun 1994 dan 1995.

Dari pembatasan tersebut, maka rumusan masalahnya:
"Adakah penyimpangan dari norma-norma jual beli menurut
hukum Islam dalam praktek jual beli buku pelajaran Sekolah
Dasar yang dilakukan oleh penerbit atau perwakilannya, pedagang dan guru pedagang yang beragama Islam dan berdomi sili di kotamadya Surabaya, pada tahun 1994 dan 1995".

D. Perumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah stu dy ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan seba -

gai herikut :

- 1. Bagaimana deskripsi pelaksanaan jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar oleh penerbit atau penyalur, pedagang dan guru pedagang yang beragama Islam di wilayah kotamadya Surabaya pada tahun 1994 dan 1995 ?
- 2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan jual beli tersebut?

E. Tujuan Study

- 1. Mendiskripsikan praktek jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar oleh penerbit atau penyalur, pedagang dan guru pedagang yang beragama Islam di wilayah kotamadya Surabaya pada tahun 1994 dan 1995.
- 2. Menetapkan apakah pada praktek jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar tersebut terdapat penyimpangan- penyim pangan dari aturan dan norma-norma menurut hukum Islam atau tidak.

F. Kegunaan Study

1. Dapat dijadikan bahan untuk menyusun hipotesis bagi penelitian berikutnya, untuk mengetahui dan menetapkan fak
tor-faktor yang dapat mempengaruhi penjual dalam sikap

dan tindakannya dalam praktek penjualan buku pelajaran Sekolah Dasar.

2. Dapat dimanfaatkan untuk merumuskan program pembinaan dan pemantapan kehidupan beragama, khususnya yang ber kenaan dengan perkara muamalah, untuk kalangan pedagang buku pelajaran Sekolah Dasar yang beragama Islam di kotamadya Surabaya.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi / daerah penelitian.

Adapun lokasi/daerah penelitian adalah kotamadya Surabaya, yang terbagi menjadi lima wilayah, dan terbagi lagi menjadi 28 kecamatan, serta terbagi lagi menjadi 165 kelurahan. Luas wilayah kotamadya Surabaya adalah 291,78 km² dengan jumlah penduduk hampir 3 juta jiwa.

Batas-batas wilayah kotamadya Surabaya adalah :

a. Sebelah Utara : Laut Jawa ;

b. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo;

c. Sebelah Timur : Selat Madura / Kabupaten Sidoarjo;

d. Sebelah Barat : Kabupaten Gresik .

2. Subyek Penelitian.

Yang menjadi subyek penelitian adalah semua penerbit

atau perwakilannya, pedagang dan guru pedagang buku pe - lajaran Sekolah Dasar yang beragama Islam di wilayah ko - tamadya Surabaya.

3. Populasi dan sampel.

Studi ini adalah studi kasus dari jumlah penerbit atau perwakilannya, pedagang dan guru pedagang buku pelajaran Sekolah Dasar di wilayah kotamadya Surabaya, yaitu;
45 penerbit atau perwakilannya, 120 pedagang dan 9.437
guru dari 1.017 SD.

Dari populasi yang ada maka yang akan dipelajari sebagai sampel sebanyak 7 penerbit atau perwakilannya, 21 orang pedagang dan 262 guru dari 12 SD.

4. Data yang berhasil digali.

Data-data yang berhasil digali, kaitannya dengan jual beli ini adalah sebagai berikut:

- a. cara penjual memperlihatkan barang kepada calon pembe-
- b. cara penjual mempengaruhi calon pembeli.
- c. cara penjual menawarkan harga barang.
- d. cara keduanya menetapkan harga yang disepakati.
- e. cara melakukan akad.
- f. cara melakukan ijab qabul.

g. cara melakukan penyerahan barang kepada pembeli.

5. Sumber data.

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. para penerbit atau perwakilannya, meliputi: cara memperlihatkan barang, cara mempengaruhi calon pembeli, cara menawarkan harga, cara melakukan a-kad/ijab qabul dan cara melakukan penyerahan barang.
- b. para pedagang, meliputi: cara memperlihatkan barang, cara mempengaruhi calon pembeli, cara mena-warkan harga, cara menyepakati harga akhir, cara melakukan akad/ijab qabul dan cara menerima dan menyerahkan barang.
- c. para guru pedagang, meliputi: cara memperlihatkan barang, cara mempengaruhi calon pembeli, cara menawarkan harga, cara menyepakati harga akhir, cara melakukan akad/ijab qabul, cara menerima dan menyerahkan barang.
- d. peristiwa jual beli, meliputi proses awal sampai a khir dari jual beli buku pelajaran SD.

6. Tehnik penggalian data.

a. Observasi,

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengama tan terhadap obyek dan peristiwa praktek jual beli buku pelajaran Sekolah Dasar.

b. Interview,

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data -- data yang meliputi :

- 1. cara penjual memperlihatkan barang
- 2. cara penjual mempengaruhi calon pembeli
- 3. cara penjual menawarkan harga
- 4. cara menetapkan kesepakatan harga
- 5. cara melakukan akad / ijab qabul
- 6. cara penyerahan dan penerimaan barang
- 7. beberapa pendapat pedagang dalam praktek jual beli buku pelajaran SD dewasa ini.

7. Metode analisis data.

Setelah selesai mengumpulkan data, langkah beri kutnya adalah analisis terhadap data-data yang diperoleh, yaitu dengan jalan analisis kualitatif dengan
langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

tamadya Surabaya oleh orang-orang yang beragama Islam pada tahun 1994 dan 1995.

2. Methode Komparatif.

Methode ini digunakan untuk meninjau antara pelaksa naan jual beli yang dilakukan oleh orang - orang yang
beragama Islam di wilayah kotamadya Surabaya pada tahun 1994 dan 1995, dan antara jual beli/perdagangan
(hukum Islam) dengan membandingkan masing - masing
aspeknya kemudian disimpulkan ada tidaknya penyimpangan.